

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tinjauan praktek pada Sistem Penjualan Tunai di UPTD Balai Benih Ikan Mijen Dinas Perikanan Semarang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Penjualan tunai pada UPTD Balai Benih Ikan Mijen Dinas Perikanan Semarang sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan:
  - a) UPTD Balai Benih Ikan Mijen Dinas Perikanan Semarang sudah melibatkan bagian- bagian yang bertanggung jawab dalam tugasnya sehingga dapat dilakukan pengecekan antar bagian yang terkait. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, pengiriman dan bagian keuangan.
  - b) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Penjualan tunai pada UPTD Balai Benih Ikan Mijen Dinas Perikanan Semarang meliputi faktur penjualan tunai, kuintansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan, dan nota pengiriman.
  - c) Catatan yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada UPTD Balai Benih Ikan Mijen Dinas Perikanan Semarang yaitu jurnal penerimaan kas, jurnal umum, dan kartu persediaan. Catatan yang digunakan didistribusikan dengan baik yaitu informasi dalam catatan tersebut didistribusikan sesuai dengan kebutuhan setiap bagian sehingga setiap bagian yang terkait dapat melihat catatan tersebut sesuai dengan wewenangnya.

- d) Jaringan prosedur Sistem Penjualan Tunai pada UPTD Balai Benih Ikan Mijen Dinas Perikanan Semarang terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan.
  - e) Pembagian wewenang dalam pemberian otorisasi pada sistem penjualan tunai UPTD Balai Benih Ikan Mijen Dinas Perikanan Semarang telah diatur sesuai dengan fungsi masing-masing bagian.
2. Hasil evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada UPTD Balai Benih Ikan Mijen Dinas Perikanan Semarang sudah cukup baik meskipun masih ada kekurangan, yaitu :
- a) Dalam sistem akuntansi yang ada yaitu Kepala UPTD masih bertindak sebagai bagian marketing yang membantu menerima order dari pembeli, sehingga otorisasi untuk bagian marketing tidak hanya dilakukan oleh satu orang saja.
  - b) Untuk dokumen dan catatan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, meskipun penggunaan dokumen perusahaan belum bernomor urut tercetak.

## 4.2

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat bagi peningkatan Sistem Penjualan Tunai UPTD Balai Benih Ikan Mijen Dinas Perikanan Semarang yakni:

- a. Sistem Penjualan Tunai yang ada di UPTD Balai Benih Ikan Mijen Dinas Perikanan Semarang sudah cukup baik dan harus dipertahankan oleh perusahaan dengan cara melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai agar sistem yang ada di perusahaan dapat tetap berjalan dengan lancar.
- b. Untuk penggunaan dokumen dalam Sistem penjualan Tunai sebaiknya menggunakan nomor urut tercetak agar pemakaiannya dapat dikendalikan.
- c. UPTD Balai Benih Ikan Mijen Dinas Perikanan Semarang perlu melakukan pengecekan secara berkala, hal ini dapat dilakukan dengan pemeriksaan mendadak kepada karyawan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan untuk meminimalkan kecurangan karyawan.